

**Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntansi Persediaan  
Barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang**

**Nur Hikmatu Nisa<sup>1</sup>, Poppy Indriani<sup>2</sup>**

Universitas Bina Darma Palembang

191520021@student.binadarma.ac.id, poppy.indriani@binadarma.ac.id

**ABSTRACT**

*The problem that occurs in this company is the frequent loss of inventory. Therefore this study aims to determine the procedure for receiving, issuing goods and to evaluate the internal control system for inventory accounting at Indomaret Dwikora 2 Palembang. This study uses qualitative data analysis and data obtained through observation, interviews and documentation. From the results of the study, it can be concluded that the internal control system implemented by the company has not been running effectively and efficiently because there are several elements of internal control that have not gone well, such as the absence of strict separation of store functions and warehouse functions and goods inspection transactions. implemented by one function only. In addition, regular employee rotation has not been carried out, in warehouses and Indomaret stores there are still several CCTVs whose cameras are blurry and even turn off and there is also no monitoring function that aims to monitor consumers who shop at Indomaret stores so that they can anticipate acts of theft and the like.*

**Keywords:** internal Control System, Inventory, Goods Receipt, Expenditures.

**ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini adalah seringnya kehilangan persediaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara penerimaan, pengeluaran barang dan mengevaluasi sistem pengendalian internal akuntansi persediaan pada Indomaret Dwikora 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan belum berjalan efektif dan efisien karena ada beberapa elemen pengendalian internal yang belum berjalan dengan baik, seperti tidak adanya pemisahan toko yang ketat. fungsi dan fungsi gudang serta transaksi pemeriksaan barang. diimplementasikan oleh satu fungsi saja. Selain itu juga belum dilakukan rotasi pegawai secara berkala, di gudang dan toko Indomaret masih terdapat beberapa CCTV yang kameranya buram bahkan mati dan juga belum adanya fungsi *monitoring* yang bertujuan untuk memantau konsumen yang berbelanja di toko Indomaret sehingga mereka tidak melakukan rotasi karyawan secara berkala. dapat mengantisipasi tindakan pencurian dan sejenisnya.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Persediaan, Penerimaan Barang, Pengeluaran.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari masa ke masa terasa semakin kompetitif. Hal ini terlihat dari banyaknya supermarket, minimarket, dan pusat perbelanjaan lainnya yang semakin memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pelanggan dalam berbelanja sehari-hari. PT. Indomarco Prismatama Palembang atau yang di kenal sebagai Indomaret merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel. Ritel dapat diartikan sebagai kegiatan pelayanan dalam pendistribusian barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir melalui swalayan, konsumen mengambil sendiri barang dari rak yang ditujukan untuk penggunaan pribadi (Rizky, Istijabatul dan Gilang, 2020).

*Stock opname* persediaan barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang juga menjadi perhatian utama bagi pihak perusahaan. Tujuan utama dilakukannya *stock opname* persediaan pada perusahaan ini yaitu untuk memastikan tidak terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan memastikan kas, aktiva tetap, stok barang persediaan / penjualan yang ada di toko Indomaret maupun gudang sesuai dengan stok LPTK/stok di data perusahaan. *Stock opname* persediaan barang ini sangatlah penting dan sangat memerlukan ketelitian yang sangat baik karena hasil dari *stock opname* ini akan timbul yang namanya NKL (Nilai Kurang Lebih). Dimana jika hasil rupiah dari NKL tersebut (-) maka nilai minus tersebut harus di bayar/ganti oleh tim toko.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa karyawan Indomaret Dwikora 2 bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan NKL tinggi yaitu kurangnya pengawasan dari tim toko / pencurian barang dari pihak luar maupun dalam, kurangnya ketelitian pada saat pengecekan barang datang dari gudang dan juga banyak sekali kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan audit seperti kurangnya ketelitian dan kesalahan pada saat perhitungan bisa terjadi akibat dari human *error* maupun program eror.

Menurut Mulyadi (2018) Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai pengawasan intern yang mencakup struktur organisasi dan seluruh alat dan prosedur koordinasi yang digunakan dalam organisasi untuk menjamin aset organisasinya, kendala catatan keuangan, efektivitas operasinya, dan kepatuhan terhadap pedoman manajemennya. Oleh karena itu sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang ini sangatlah penting dalam suatu perusahaan dan menjadi salah satu perhatian utama bagi pihak manajemen.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntansi Persediaan Barang Pada Indomaret Dwikora 2 Palembang".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif untuk menjelaskan analisis dan evaluasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang yang dapat digunakan sebagai bagian dari sistem pengendalian intern perusahaan. Dalam penelitian ini data dikumpulkan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tentang pelaksanaan dari kegiatan operasional pada Indomaret Dwikora 2 Palembang.

2. Teknik Wawancara

Yaitu sesi tanya jawab dengan otoritas terkait digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sistem pengendalian internal akuntansi persediaan Indomaret Dwikora 2 Palembang.

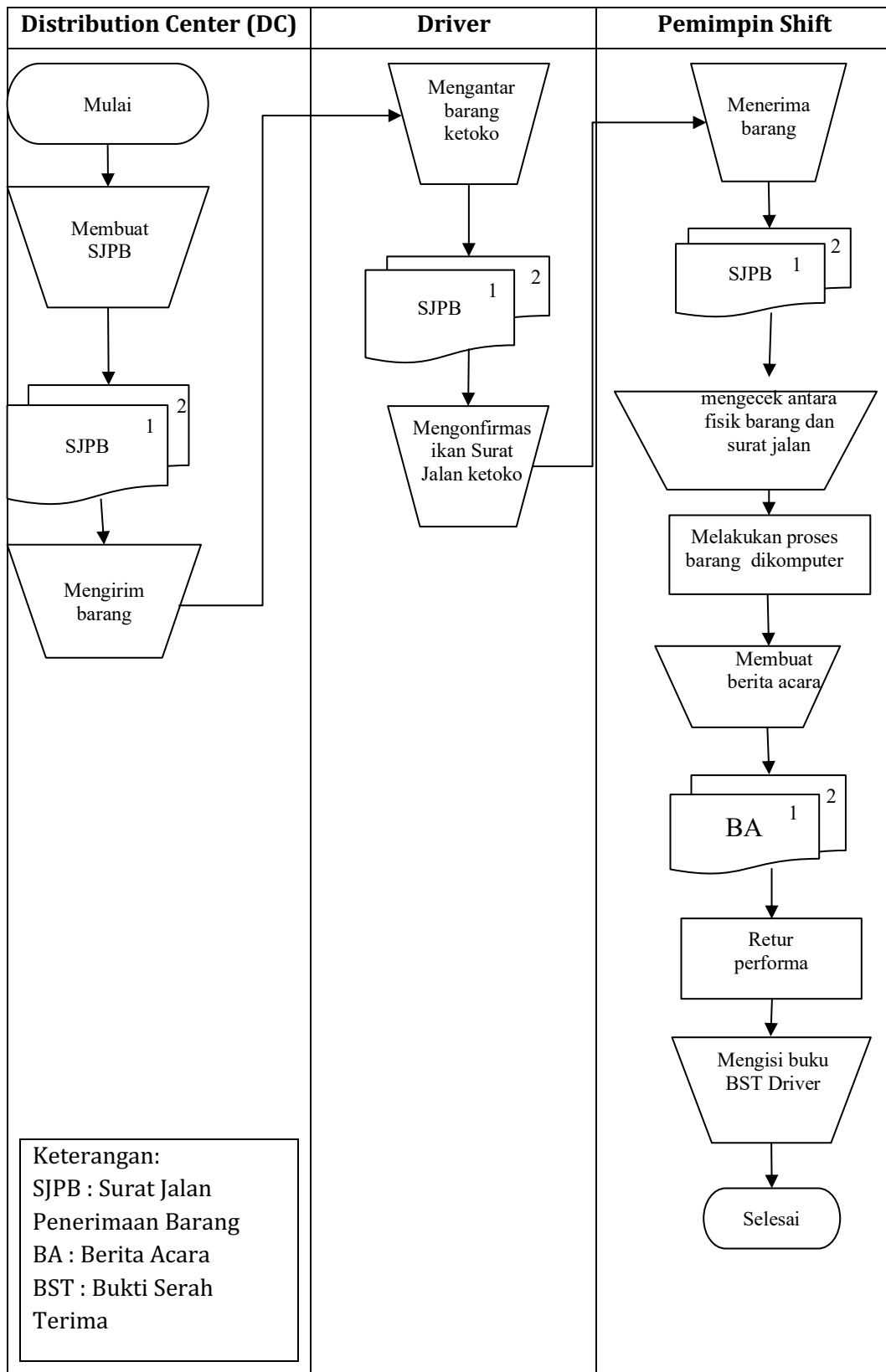
3. Teknik Dokumentasi

Yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumber-sumber khusus dari karangan/ilmiah, buku, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Penerimaan Barang Pada Indomaret Dwikora 2 Palembang**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Indomaret Dwikora 2 Palembang, maka proses mengenai kegiatan penerimaan barang pada toko Indomaret dapat digambarkan pada *flowchart* berikut ini:



Sumber: Indomaret Dwikora 2 Palembang

Berdasarkan *flowchart* penerimaan barang di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

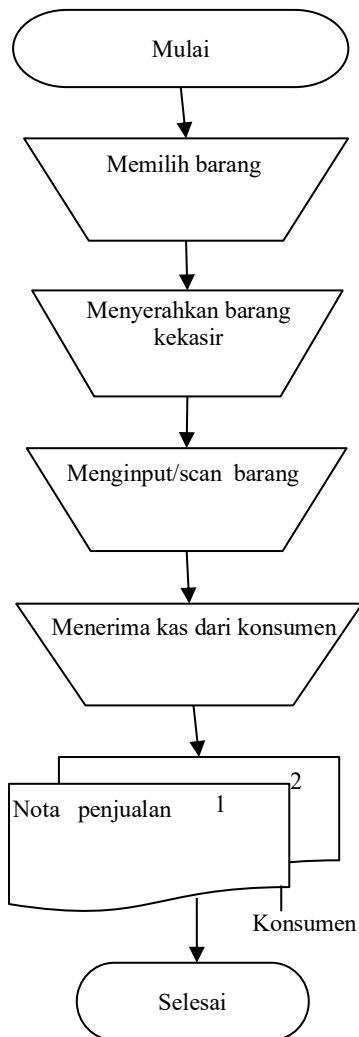
1. Distribution Center membuat surat jalan yang akan dibawa oleh *driver* untuk melakukan pengantaran barang ke toko.
2. *Driver* yang membawa barang mengkonfirmasi kepada pimpinan *shift* yang bertugas dengan memberikan surat jalan yang berisikan jumlah dan barang apa saja yang dibawa.
3. Pimpinan *shift* melakukan penurunan barang yang ada pada mobil *driver* ke dalam toko Indomaret.
4. Pimpinan *shift* mengecek surat jalan tersebut dengan mencocokkan jumlah barang antara yang tercatat di surat jalan dengan fisik barang yang datang.
5. Pimpinan *shift* melakukan pemrosesan barang datang di komputer dengan menginput nomor atau *barcode* yang tertera di surat jalan.
6. Setelah melakukan pemrosesan, bukti proses yang tercetak disatukan dengan surat jalan yang dibawa oleh *driver* yang terdiri dari 2 lembar, satu diberi kepada *driver* dan lembar satunya disimpan ke *file* dokumen untuk dijadikan arsip toko.
7. Jika terdapat selisih antara surat jalan dengan fisik barang yang datang, maka pimpinan *shift* akan membuat berita acara barang kurang yang di tandatangani oleh *driver* sebagai saksi. Setelah itu pimpinan *shift* harus melakukan "retur performa" paling lambat 1x24 jam pada menu komputer yang telah disediakan.
8. Pimpinan *shift* mengisi buku *form* yang dibawa oleh *driver* dengan menandatangani dan memberi stempel toko sebagai bukti bahwa barang telah diantar dan sampai di toko dan siap untuk dijual ke pelanggan.

### **Prosedur Penyimpanan Barang Digudang**

Persediaan barang dagangan yang ada pada toko Indomaret disimpan di dalam gudang persediaan oleh pramuniaga atau pimpinan *shift* yang bertugas. Untuk mempermudah pengelolaan, barang disimpan sesuai jenis barang yang disesuaikan dengan standar suhu yang sesuai untuk barang tersebut. Pramuniaga atau pimpinan *shift* melakukan penyortiran terhadap barang yang cacat/rusak untuk dilakukan retur dan dikirim ke Distribution Center. Selain itu barang harus disusun secara FIFO (*First In First Out*). Penataan barang berdasarkan jenis, merek, dan ukuran barang dilakukan oleh karyawan untuk memudahkan pengendalian barang.

### **Prosedur Pengeluaran Barang Pada Indomaret Dwikora 2 Palembang**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Indomaret Dwikora 2 Palembang, maka proses mengenai kegiatan pengeluaran barang pada toko Indomaret dapat digambarkan pada *flowchart* berikut ini:



Setiap pelanggan yang ingin melakukan pemesanan atau berbelanja harus datang langsung ke tempat untuk melihat barang yang akan dibeli dan diserahkan kepada kasir untuk dilakukan penginputan atas *scan barcode* barang dikomputer, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembayaran tunai maupun kredit. Setelah selesai melakukan transaksi pembelian barang di toko Indomaret pelanggan akan mendapatkan kuitansi/struk belanja berisikan jumlah dan nama barang yang telah dibeli yang diberikan oleh kasir.

### **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Indomaret Dwikora 2 Palembang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang sudah dirangkum oleh peneliti maka didapatkan beberapa temuan sebagai berikut:

**Tabel 1. Penilaian Unsur Pengendalian Internal Persediaan Barang**

<b>Unsur Pengendalian Internal</b>	<b>Memenuhi</b>	<b>Tidak Memenuhi</b>	<b>Keterangan</b>
<p><b>Struktur Organisasi</b></p> <p>Transaksi Pemeriksaan barang tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh satu fungsi sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain.</p>		✓	<p><b>Struktur Organisasi</b></p> <p>Transaksi pemeriksaan barang pada Toko Indomaret masih dilaksanakan oleh satu fungsi saja yaitu oleh pimpinan <i>shift</i> saja.</p>
<p>Pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tegas.</p>		✓	<p>Pada toko indomaret belum adanya fungsi gudang, sehingga terjadinya perangkapan antara fungsi toko dan fungsi gudang.</p>
<p><b>Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</b></p> <p>Pencatatan, pengecekan dan pemrosesan barang masuk harus dilaksanakan oleh otorisasi pejabat yang berwenang.</p>	✓		<p><b>Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</b></p> <p>Pencatatan, pengecekan dan pemrosesan barang masuk pada Toko Indomaret sudah dilakukan oleh bagian yang memang memiliki wewenang untuk melakukan hal tersebut.</p>
<p><b>Praktik yang Sehat</b></p> <p>Menggunakan Dokumen bernomor urut cetak dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan.</p>	✓		<p><b>Praktik yang Sehat</b></p> <p>Dokumen yang digunakan bernomor urut dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan.</p>
<p>Pemeriksaan Mendadak (<i>Surprised Audit</i>).</p>	✓		<p>Pada Toko Indomaret telah dilaksanakan pemeriksaan <i>stock</i></p>

			<i>opname</i> secara mendadak setiap bulannya, diadakan tidak menentu atau tidak memiliki jadwal yang pasti.
Rotasi karyawan secara teratur / perputaran <i>job</i> .		✓	Pada Toko Indomaret , rotasi karyawan secara teratur belum dilakukan secara efektif.
Di area toko maupun gudang harus dilengkapi CCTV dan harus ada fungsi pengawasan untuk mencegah terjadinya pencurian.		✓	Pada gudang dan toko Indomaret sudah dilengkapi CCTV, namun ada beberapa CCTV yang kameranya kabur bahkan mati dan juga pada toko Indomaret ini belum adanya fungsi pengawasan yang bertujuan untuk mengawasi konsumen yang berbelanja di toko Indomaret sehingga dapat mengantisipasi tindakan pencurian dan sejenisnya.
<b>Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab</b>  Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.		✓	<b>Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab</b>  Seleksi calon karyawan pada PT Indomarco Prismatama Palembang dilakukan dengan berbagai tahapan tes tertulis dan wawancara dengan persyaratan minimal lulusan SMA dan beberapa persyaratan khusus lainnya.
Pengembangan potensi karyawan yang dilakukan perusahaan.		✓	PT Indomarco Prismatama Palembang mengembangkan kualitas



			karyawan dengan memberikan <i>training</i> kepada karyawan Indomaret yang baru bekerja dan karyawan yang akan naik jabatan.
--	--	--	---

Sumber: Diolah penulis, 2023

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pihak perusahaan belum berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini ditandai dengan tidak terpenuhinya beberapa unsur sistem pengendalian internal yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas belum berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan belum adanya pemisahan fungsi toko dan fungsi gudang secara tegas dan transaksi pemeriksaan barang masih dilaksanakan oleh satu fungsi saja. Hal ini dapat menimbulkan banyaknya kesalahan dan risiko kecurangan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kehilangan barang persediaan.
2. Praktik yang sehat belum berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan belum dilaksanakannya rotasi karyawan secara teratur / perputaran *job* secara efektif untuk menghindari terjadinya *fraud*/persekongkolan dalam toko tersebut. Selain itu pada gudang dan toko Indomaret masih ada juga beberapa CCTV yang kameranya kabur bahkan mati dan juga belum adanya fungsi pengawasan yang bertujuan untuk mengawasi konsumen yang berbelanja di toko Indomaret sehingga dapat mengantisipasi tindakan pencurian dan sejenisnya.

## SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan melihat keadaan Indomaret Dwikora 2 Palembang secara langsung maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Transaksi Pemeriksaan barang tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh satu fungsi sejak awal sampai akhir, Untuk menghindari kesalahan pada saat pemeriksaan barang, sebaiknya fungsi pramuniaga juga ikut serta dalam pemeriksaan barang untuk membantu pimpinan *shift* dan agar terciptanya internal *check* yang baik.

2. Sebaiknya pihak perusahaan melakukan pemisahan fungsi toko dan fungsi gudang secara tegas agar dapat mengantisipasi kesalahan dan risiko kecurangan yang dapat menyebabkan terjadinya kehilangan persediaan barang pada gudang.
3. Pihak perusahaan sebaiknya segera mengevaluasi dan memperbaiki sarana CCTV yang kabur dan rusak agar dapat mencegah dan mengawasi terjadinya pencurian dari pihak luar maupun dalam.
4. Sebaiknya perputaran *job* juga dilakukan secara teratur setiap tahunnya, untuk menghindari terjadinya *fraud* / persekongkolan di dalam toko tersebut

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lathifah, N. (2021). Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal. Insan Cendekia.
- Mulyadi. (2018). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, F. (2023). Manajemen Persediaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizky, I., & Gilang. (2020). Analisis Space Syntax. Yayasan Kita Menulis.
- Romney, & Paul John, S. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, & Skousen. (2004). Intermediate Accounting Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, Astrie, & Sukaraman. (2021). Sistem Pengendalian Internal. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, A., & Yani, A. (2021). Sistem Pengendalian Internal. Yayasan Kita Menulis.